

**PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN TKI DI
DESA TITIWANGI KECAMATAN CANDIPURO
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Bidang Sosiologi Agama

**TINA RAFILLA
NPM. 1731090061**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2023 M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, yang mana TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan mengalami perubahan perilaku sosial dan keagamaan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik internal ataupun eksternal.

Fokus penelitian ini adalah mengenai bentuk-bentuk perubahan perilaku sosial keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perubahan perilaku sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan? Bagaimana perubahan perilaku keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan perilaku sosial TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan dan untuk mengetahui perubahan perilaku keagamaan TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menjelaskan kondisi masyarakat berdasarkan data yang bersifat apa adanya dilapangan. Tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara langsung dan didukung dengan dokumentasi adapun pengambilan informan menggunakan snowball sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan Perilaku sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan memiliki perubahan perilaku sosial yang mana perilaku tersebut merupakan 1.Perilaku peran yaitu sifat mandiri, 2. Perilaku dalam hubungan sosial yaitu perilaku suka bergaul, sifat ramah dan menghormati, 3. Perilaku berlebihan yaitu sifat tidak suka bersaing dan sifat kalem atau tenang secara sosial. Perubahan perilaku keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten

Lampung Selatan yang mana perubahan tersebut merupakan 1. Aspek keimanan yaitu gotong royong memperbaiki sarana ibadah, 2. Aspek komitmen yaitu shalat berjamaah dan penggunaan jilbab, 3. Aspek ritual dan sosial yaitu pengajian dan peringatan hari besar islam, 4. Aspek pengetahuan agama yaitu pengajian takziyyah. Adanya perubahan perilaku keagamaan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, ada yang berasal dari kebiasaan selama jadi TKI dan terutama faktor dari dalam diri atau kesungguhan individu sangat menentukan perilaku keagamaan seseorang.

Kata Kunci: Perilaku Sosial, Keagamaan, TKI.



ABSTRACT

This thesis discusses Changes in the Social and Religious Behavior of TKI in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency, where TKI in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency experienced changes in social and religious behavior, this was caused by several factors, both internal and external.

The focus of this research is on the forms of changes in social and religious behavior of migrant workers in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency. The formulation of the research problem is how to change the social behavior of migrant workers in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency? How has the religious behavior of migrant workers changed in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency?

The purpose of this study was to determine changes in the social behavior of migrant workers in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency and to determine changes in the religious behavior of Indonesian Migrant Workers in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency. This research is a field research. The method used in this research is descriptive qualitative, meaning that it explains the condition of the community based on data that is what it is in the field. Data collection techniques are observation, direct interviews and supported by documentation while taking informants using snowball sampling.

The results showed that changes in the social behavior of TKI in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency had changes in social behavior in which the behavior was 1. Role behavior, namely independent behavior, 2. Behavior in social relations, namely socializing behavior, friendly and respectful nature, 3 Excessive behavior, namely the nature of not liking to compete and being calm or socially calm. Changes in the religious behavior of migrant workers in Titiwangi Village, Candipuro District, South Lampung Regency, where these changes are 1. Aspects of faith, namely mutual cooperation to improve worship facilities, 2. Aspects of commitment, namely praying in congregation and wearing the headscarf, 3. Ritual and social aspects, namely recitation and commemoration of the day the greatness of Islam, 4. Aspects of religious knowledge, namely the recitation of takziyyah. The change in religious behavior is influenced by several factors, some of which

originate from the habits of being a TKI and especially internal factors or individual seriousness determine a person's religious behavior.

Keywords: Social Behavior, Religion, TKI.





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tina Rafilla
NPM : 1731090061
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi ini berjudul: **PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN TKI DI DESA TITIWANGI KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**, adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, Juni 2023
Yang Menyatakan,



Tina Rafilla
NPM 1731090061



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI Di
Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro
Kabupaten Lampung Selatan**
Nama : Tina Rafilla
NPM : 1731090061
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Siti Badiah, M.Ag

Erine Nur Maulidya, S. Sos., M. Pd

NIP: 197802232009121001

NIP:

**Mengetahui
Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

Ellya Rosana, S.Sos., M.H

NIP: 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI Di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan”**. Disusun oleh **Tina Rafilla NPM. 1731090061**, Program Studi **Sosiologi Agama**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tanggal **31 Juli 2023**, waktu **15:00-16:30 WIB**, tempat ujian gedung prodi Sosiologi Agama.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Ellya Rosana, S. Sos., M.H

Sekretaris : Luthfi Salim, M. Sos.I

Penguji Utama : Dr. Fatonah, M. Sos. I

Penguji I : Dr. Siti Badiah, M. Ag

Penguji II : Erine Nur Maulidya, S. Sos., M. Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A

NIP. 197403302000031001

MOTTO

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(QS Al-Ra'd [13]: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah swt., Tuhan Yang Maha Penyayang, penih cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan yang telah menuntun dan menyemangati menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi sederhana ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, sayang, dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, abah dan emak yang senantiasa berkorbandengan segala upaya, berusaha dan mendoakan untuk keberhasilan penulis, berkat doa restu dan dukungan beliau berdualah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Kakak dan Adik tercinta serta keluarga besar yang selalu memotivasi dan mendukung untuk kesuksesanku. Dan memberikan dorongan dan motivasi yang kuat demi tercapainya cita-citaku.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Badiyah, M.Ag Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd serta para Dosen, Guru, dan Ustadz yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
4. Seluruh rekan seperjuangan.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, adik-adiku tercinta di Fakultas Ushuluddin dan Studi agama, semoga kalian bisa lebih baik dari penulis dalam segala hal kebaikan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tina Rafilla dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 28 juni 1998, anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Ayah Nguatang dan Ibu Robaya. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Bumi Agung Way Kanan, tamat pada tahun 2010. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bumi Agung Way Kanan, tamat pada tahun 2013. Lalu kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bumi Agung Way Kanan, tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 meneruskan pendidikan S.1 di Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung terdaftar sebagai Mahasiswi di program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia yang tiada tara dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN TKI DI DESA TITIWANGI KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.**

Shalawat serta salam senantiasa telimpah curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad saw., yang dinantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* kelak. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos., M.H. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama serta Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama dan seluruh Staf Jurusan serta seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Badiah, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Erine Nur Mulidya, S.Sos., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam

membimbing serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ananda Syahdani Saputra terimakasih banyak atas support dan partisipasinya dalam menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Terimakasih yang tak terhingga.
7. Untuk sahabat perjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua partisipasi yang kalian berikan kepada penulis dalam menjalankan penelitian dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah Islamiyah.

Akhir kata jika ditemukan ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah swt., penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis,

Tina Rafilla
NPM 1731090061

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
H. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Sifat Penelitian	16
2. Pendekatan Penelitian	18
3. Informan dan Tempat Penelitian.....	18
4. Sumber Data	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	21
6. Teknik Analisis Data	24
7. Teknik Penarikan Kesimpulan	26
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL	
KEAGAMAAN TKI	29
A. Perubahan Sosial.....	29
1. Pengertian Perubahan Sosial	29
2. Ciri Perubahan Sosial.....	30

3. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial.....	31
4. Faktor-faktor Terjadinya Perubahan Sosial	33
B. Teori Perubahan Sosial	35
C. Perilaku Sosial	38
1. Pengertian Perilaku sosial	38
2. Bentuk Perilaku Sosial	39
3. Indikator Perilaku Sosial	42
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial.....	45
D. Perilaku Keagamaan	48
1. Pengertian perilaku keagamaan	48
2. Bentuk Perilaku Keagamaan	49
3. Ciri-ciri Perilaku Keagamaan	50
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	52
E. Tenaga Kerja Indonesia(TKI)	54
1. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....	54
2. TKI dalam Perspektif Undang – Undang	56
3. TKI Menurut Pendapat Para Ahli	57
4. Jenis – Jenis Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....	59
5. Perlindungan TKI dalam Perjanjian Penempatan ...	62
BAB III PENYAJIAN DATA	67
A. Sejarah Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro kabupaten Lampung Selatan.....	67
B. Profil Kepala Desa Titiwangi	67
C. Gambaran Lokasi Penelitian.....	68
D. Gambaran Umum Instansi Desa Titiwangi.....	73
E. Tenaga kerja indonesia Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan	78
F. Perubahan Perilaku Sosial TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Sebelum dan Setelah Menjadi TKI	85
1. Bentuk perubahan perilaku sosial TKI di Desa	

Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten	85
2. Bentuk perubahan perilaku sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan waktunya dan Berdasarkan Dampaknya	86
3. Faktor-faktor terjadinya perubahan perilaku sosial di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan	87
4. Bentuk Perubahan Perilaku Sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan	88
G. Perubahan Perilaku Keagamaan TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Setelah TKI Sebelum dan Setelah Menjadi TKI.....	96
1. Bentuk perubahan perilaku keagamaan TKI di Desa Titiwangi kecamatan candipuro kabupaten lampung selatan	96
2. Faktor-faktor terjadinya perubahan perilaku keagamaan TKI di Desa Titiwangi kecamatan candipuro kabupaten lampung selatan	106
BAB IV ANALISIS DATA.....	109
A. Perubahan Perilaku Sosial TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.....	109
B. Perubahan Perilaku Keagamaan TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.....	114
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Rekomendasi	128
DAFTAR REFERENSI	129

LAMPIRAN 1: PEDOMAN WAWANCARA	135
LAMPIRAN 2 : DATA INFORMAN.....	137
LAMPIRAN 3 : TABEL OBSERVASI.....	138
LAMPIRAN 4 : INDIKATOR PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN.....	140
LAMPIRAN 5: HASIL WAWANCARA	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian akan lebih terarah oleh penulis dan mudah dipahami oleh pembaca dengan adanya penegasan judul, sehingga pada proposal skripsi ini penulis akan memberikan penegasan dengan menjelaskan kata pokok penyusun proposal skripsi yang berjudul **“Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan”**. Berikut penjelasan kata pokok penyusun judul tersebut:

Perubahan adalah penyesuaian yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Penyesuaian tersebut terjadi karena adanya sebab-sebab yang berasal dari dalam lingkungan masyarakat itu sendiri (intern) maupun sebab-sebab yang berasal dari luar (ekstern).¹ Parsons mengartikan perubahan bersifat (evolusioner) dan bukan (revolusioner) perubahan yang direncanakan merupakan perubahan yang dirancang terlebih dahulu oleh pihak yang hendak mengadakan suatu perubahan dalam masyarakat. Perubahan sosial itu terjadi tidak dengan cepat, terjadi secara perlahan-lahan, beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan hal-hal baru agar dapat menciptakan dan mempertahankan keseimbangan.² Perubahan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah ingin melihat adanya perubahan karena dorongan eksternal dan karena adanya kebutuhan internal terkait pada perilaku sosial keagamaan TKI yang terjadi akibat kebiasaan diluar negeri yang secara modern dan metropolitan terbawa ketika sudah kembali ke daerah asal, hal tersebut mengakibatkan perubahan terjadi secara

¹ Abdulsyani, *Sosiaologi: Skematika Teori dan Terapan.*, cet-4 (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), 182

² Andina prasetya, dkk. *Perubahan sosial masyarakat dalam perspektif sosiologi Talcott Parsons di era new normal*, (bandung: universitas padjajaran, 2021), 6.

lambat laun karena pola kehidupan sosial TKI yang secara perlahan memunculkan sifat individualism, bergesernya nilai-nilai sosial, perubahan gaya hidup modern sehingga berujung dengan adanya perubahan perilaku sosial keagamaan TKI.

Perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Lebih lanjut lagi, perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang. Hurlock mengartikan perilaku sosial adalah suatu unsur interaksi dimana suatu tindakan oleh individu yang menimbulkan suatu reaksi dari individu atau kelompok.³ Perilaku sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku individu, norma sosial, dalam hubungan dirinya sendiri dengan lingkungan masyarakat misalnya sifat mandiri, perilaku suka bergaul, sifat ramah dan menghormati, sifat tidak suka bersaing.

Perilaku keagamaan adalah perbuatan seseorang dalam melakukan kegiatan sosial dan ajaran agama yang dilakukan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan diwilayah sosial masyarakat.⁴ Perilaku sosial keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup pada bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan meliputi kegiatan gotong royong memperbaiki sarana ibadah, shalat berjamaah, penggunaan jilbab, pengajian, peringatan hari besar islam, pengajian takziyyah. Merujuk pada pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini perilaku sosial keagamaan yang dimaksud adalah terkait dengan perilaku yang ditunjukkan oleh TKI Desa Titiwangi terhadap perubahan sosial yang diakibatkan oleh

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah buruh yang berwarga negara indonesia yang akan, sedang, dan telah dilibatkan

³ Hurlock, B. Elizabeth, *perilaku sosial*, (Celeban Timur yogyakarta: 2004), h. 104.

⁴ Mega Puspita Sari, "*perilaku sosial keagamaan buruh tani*", UIN Raden Intan Lampung, 2019.

dalam kegiatan pengupah di negara lain, baik yang berangkat lewat badan penyelenggaraan maupun tidak, baik yang berdokumen maupun tidak.⁵ TKI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah TKI yang ada di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Titiwangi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kec. Candipuro kab. Lampung Selatan, dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan menurut pendapat penulis terjadi perubahan perilaku sosial keagamaan pada mantan TKI. Perubahan yang terjadi ini diindikasikan karena adanya

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul skripsi penelitian ini adalah sebuah kajian yang dilakukan untuk memperdalam bagaimana perubahan perilaku sosial keagamaan masyarakat yang menjadi TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro di Kabupaten Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau sering disebut pekerja migran adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau dapat diartikan sebagai warga negara Indonesia yang bekerja diluar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.⁶

Pengiriman TKI dimulai pada tahun 1890-an, jauh sebelum republik ini merdeka. Data Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI (BPNP2TKI), pada awalnya pengiriman TKI dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan cara mengirim buruh kontrak ke negara Suriname, Amerika Selatan yang saat itu merupakan jajahan belanda. Saat itu TKI dikirim

⁵ Devi Rahayu, *Hukum Ketenagakerjaan: Teori Dan Studi Kasus* (Yogyakarta: New Elmatera, 2011).

⁶ Depnaker, *Pedoman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri, Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja* (Jakarta 1994), hal 4

karena suriname kekurangan tenaga kerja untuk mengurus perkebunan karena budak asal Afrika yang bekerja diperkebunan Suriname dibebaskan pertengahan 1863 sebagai bentuk pelaksanaan dari politik penghapusan perbudakan. Gelombang pertama TKI yang dikirim tiba di Suriname 9 Agustus 1890 dengan jumlah 94 orang.

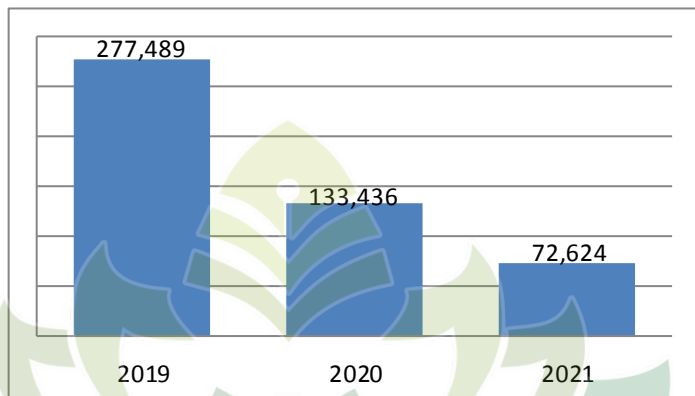
TKI yang ingin berangkat kerja keluar negeri dibawah naungan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) yang berada di Jakarta terpusat dan juga sampai ke unit daerah. Lembaga ketenagakerjaan tersebut adalah Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai lembaga yang membuat kebijakan serta lembaga pelaksana kebijakan yaitu Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI).

Otorisasi kewenangan BNP2TKI adalah untuk melakukan penempatan di negara yang telah memiliki perjanjian dengan Indonesia dan memberikan perlindungan kepada pekerja migran asal Indonesia. Peran dan tanggung jawab BNP2TKI dalam penempatan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) diawali proses penempatan sejak tahap pra penempatan, penempatan, dan purna penempatan. Pasal 10 Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, menyatakan tahapan pra penempatan diawali dengan proses perekrutan tenaga kerja oleh lembaga penyalur tenaga kerja, yaitu Perusahaan Pelaksana Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) dan atau Pemerintah. Tenaga kerja yang hendak menjadi CTKI wajib melakukannya, melalui lembaga penyalur tenaga kerja agar proses penempatan tersebut menjadi proses yang legal. Kurangnya keterlibatan BNP2TKI pada tahap perekrutan menyebabkan terbukanya kerentanan eksploitasi tenaga kerja Indonesia sejak dini. Selain bertujuan untuk melakukan penempatan tenaga kerja, BNP2TKI juga memiliki fungsi memberikan pengawasan dan perlindungan terhadap tenaga kerja. Pelaksanaan pengawasan dan perlindungan oleh BNP2TKI kepada tenaga kerja tersebut dilandasi oleh Undang-Undang No. 39 Tahun 2004 tentang

Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia dan Konvensi Pekerja Migran tahun 1990 sebagai instrumen internasional.⁷

Data jumlah TKI Lampung pada tahun 2019 – 2022 tercatat sebagai berikut

Tabel 1.1 Data Jumlah TKI Lampung



Sumber: Pusat Data dan Informasi Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Tahun 2022.

Data Unit Pelaksanaan Teknis Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (UPT BP2MI) Lampung di atas menunjukkan jumlah TKI pada tahun 2019 tercatat 277,489 TKI. Pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat munculnya covid 19 sehingga terdapat 113,436 TKI dan pada tahun 2021 terjadi penurunan secara drastis akibat puncaknya covid 19 sehingga terdapat 72,624 TKI yang ditempatkan diberbagai Negara.⁸ Pada tahun 2019 tercatat jumlah terbanyak dibanding pada tahun 2020 dan 2021.

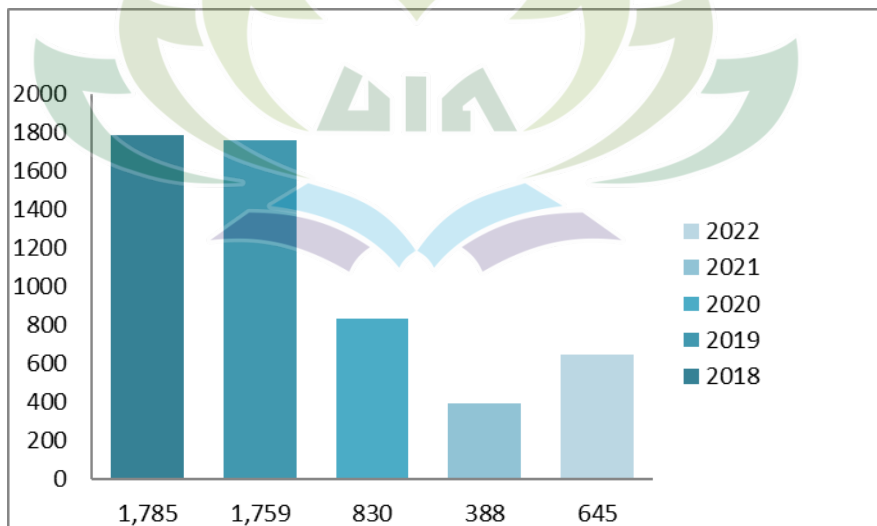
⁷ Azhurasda, *Asal Usul Dan Sejarah TKI*, <https://www.kaskus.co.id> , diakses 18 November 2018

⁸ Pusat data dan informasi.bp2mi.go.id

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri telah memberikan dampak yang besar bagi negara Indonesia. TKI adalah salah satu sumber pendapatan devisa negara terbesar maka dari itu sering disebut sebagai pahlawan devisa. Tercatat data devisa di Indonesia menurut data Bank Indonesia, pada tahun 2019 mencapai (11.435) juta dollar AS atau setara dengan 164 miliar, pada tahun 2020 mencapai (9.427) juta dollar AS setara dengan 135 miliar, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi (4.537) juta dollar AS atau setara dengan 65 miliar. Dengan uang berjumlah ratusan miliar rupiah yang dikirimkan TKI dari luar negeri ke Indonesia, TKI menjadi sangat berjasa dalam membantu perekonomian negara. Itulah alasan mengapa TKI disebut sebagai pahlawan devisa.⁹

Data Jumlah TKI Kabupaten Lampung Selatan sejak tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Jumlah TKI Lampung Selatan



Sumber: Pusat Data dan Informasi Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Tahun 2022.

⁹ Agustina Puspa S, “Perubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar Negeri”, Universitas Jember, 2013.

Data Unit Pelaksanaan Teknis Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (UPT BP2MI) Lampung di atas menunjukkan jumlah TKI pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1,785 TKI. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1,759 TKI. Dan pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat munculnya covid 19 sehingga tercatat sebanyak 830 TKI dan pada tahun 2021 terjadi penurunan secara drastis akibat puncaknya covid 19 sehingga tercatat sebanyak 388 TKI. Namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan angka jumlah TKI tercatat sebanyak 645 TKI yang ditempatkan diberbagai negara karena covid 19 mulai menghilang.

Data Jumlah TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data TKI Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro.

No	Negara	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Taiwan	41	24	8	3	17
2	Malaysia	1	4	3		
3	Hong-Kong	1	5		4	3
4	Singapura	1	1			1
5	Korea Selatan		1		3	
6	United Kingdom					2
7	Romania					1
	Total	44	35	11	10	24

Sumber: Pusat Data dan Informasi Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Tahun 2022.

Data Unit Pelaksanaan Teknis Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (UPT BP2MI) Lampung di atas menunjukkan jumlah TKI yang ada di Desa Titiwangi pada tahun 2018 tercatat 41 TKI berangkat ke Taiwan, 1 TKI berangkat ke Malaysia, 1 TKI berangkat ke Hong Kong dan 1 TKI berangkat ke Singapura. Pada tahun 2019 tercatat 24 TKI berangkat ke Taiwan, 4 TKI berangkat ke Malaysia, 5 TKI berangkat ke Hong Kong, 1 TKI berangkat ke Singapura, 1 TKI berangkat ke Korea Selatan. Dan pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah TKI akibat munculnya covid 19 tercatat sebanyak 8 TKI berangkat ke Taiwan, 3 TKI berangkat ke Malaysia. Begitu pula pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali akibat puncaknya covid 19 sehingga tercatat sebanyak 3 TKI berangkat ke Taiwan, 4 TKI berangkat ke Hong Kong dan 3 TKI berangkat ke Korea Selatan. Namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan angka jumlah TKI yang ditempatkan diberbagai Negara dengan jumlah sebanyak 17 TKI berangkat ke Taiwan, 3 TKI berangkat ke Hong Kong, 1 TKI berangkat ke Singapura, 2 TKI berangkat ke United Kingdom, dan 1 TKI berangkat ke negara Romania.¹⁰

Dari data di atas ada beberapa faktor yang melatarbelakangi. Salah satunya adalah keterangan yang ada di dalam perjanjian kerja perubahan perilaku keagamaan TKI itu sangat memungkinkan terjadi, ada beberapa faktor yang melatarbelakangi. Salah satunya adalah keterangan yang ada di dalam perjanjian kerja TKI yang sedang cuti harus membuat/memperpanjang KTKLN (Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri) di kantor (BP3MI Lampung). salah satu persyaratannya adalah perjanjian kerja. di dalam perjanjian kerja disebutkan bahwa majikan mengizinkan pihak TKI untuk melaksanakan dan menjalankan kewajiban agamanya, akan tetapi ternyata mereka banyak yang tidak beribadah dikarenakan tidak diperbolehkan oleh majikannya. ada beberapa alasan majikan melarang beribadah, khususnya untuk TKI yang beragama Islam. alasannya adalah karena mereka tidak menyukai warna putih (mukena) yang

¹⁰ Pusat data dan informasi.bp2mi.go.id

dianggap sebagai warna pembawa sial. mereka juga khawatir nanti tuhan mereka kalah dengan tuhan TKI (Allah SWT). majikan juga melarang TKI berpuasa dikarenakan, khawatir TKI sakit, pingsan, sampai meninggal dunia dikarenakan puasanya, hal tersebut yang membuat banyak TKI di luar negeri jarang menjalankan ibadah. Dalam beberapa kasus, bahkan mereka ada yang sering diarahkan untuk mengikuti ajaran/ kebiasaan agama mereka. Mau tidak mau banyak TKI yang menuruti karena takut/ diancam diberhentikan atau gaji tidak dibayar sampai pada penyiksaan. Karena jarang beribadah, mereka biasanya banyak terjumus ke dalam pergaulan-pergaulan yang negatif. melakukan pola hidup yang tidak sesuai kaidah agama, sampai pada fase pindah agama. Padahal pemerintah dalam hal ini perwakilan (KBRI / KJRI/ KDEI) sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan bagi TKI yang ada di luar negeri. Namun dikarenakan TKI ini bekerja pada sektor informal (bekerja pada pengguna perseorangan/ majikan pribadi), KBRI susah untuk memonitoring apa yang terjadi di dalam rumah majikan. selain itu banyak faktor lain penyebab pergeseran nilai keagamaan pada TKI, misalnya ketika libur akhir pekan, mereka biasa berkumpul dengan teman-teman sepergaulan. Bahkan ada yang salah bergaul. Banyak yang kemudian menjadi lesbi, ada juga yang ikut dalam paham-paham radikalisme dan terorisme, walaupun dalam hal aksi, kami belum mendapat berita bahwa ada TKI yg terlibat dalam kegiatan radikalisme / ekstrimisme/ terorisme, namun dalam hal pendanaan, mereka terkadang turut membantu pendanaan paham-paham tersebut, kemudian faktor jauh dari keluarga, membuat iman mereka goyah. merasa sedih dan kesepian, membuat mereka mencari pelampiasan untuk menghilangkan perasaan sedih dan sepi tersebut dengan cara-cara diluar kaidah agama, seringkali TKI mengakses internet juga dapat menjadi penyebab bergesernya nilai-nilai keagamaan. dikarenakan banyak berita-berita hoax / fake news yang mudah mereka percayai.

TKI terdiri dari TKI formal dan informal. TKI formal merupakan tenaga kerja Indonesia yang hendak mencari pekerjaan di luar negeri dengan mengikuti prosedur dan aturan serta mekanisme secara hukum yang harus ditempuh untuk mendapatkan izin bekerja di luar negeri, para pekerja juga disertai.¹¹ TKI formal memiliki perlindungan dari negara yakni berupa hak-hak yang jelas ketika menjadi TKI, seperti: hak bekerja, memperoleh informasi yang benar, memperoleh pelayanan dan perlakuan, memperoleh kebebasan menganut agama, mendapat upah yang sesuai, memperoleh jaminan hukum, jaminan perlindungan keselamatan dan keamanan saat kepulangan ke tempat asal.¹² Hak-hak tersebut jelas sangat menguntungkan bagi TKI formal.

Sebaliknya disisi lain TKI informal adalah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri namun tidak memiliki izin resmi untuk bekerja di tempat tersebut, para TKI ini tidak mengikuti prosedur dan mekanisme hukum yang ada di Indonesia dan Negara penerima.¹³ TKI informal disalurkan oleh lembaga tidak resmi dan tidak memenuhi aturan pemerintah.

Permasalahan TKI informal apabila TKI tertangkap, TKI akan dihukum berdasarkan ketentuan hukum yang ada didalam negara tujuan yang mana ketentuan tersebut mungkin tidak terpikirkan oleh para TKI itu sendiri. Selain itu, tidak dapat diungkiri bahwa perlakuan aparat penegak hukum di negara TKI informal berada, yang kemungkinan bertindak tidak sesuai dengan standar yang ada. Keadaan tersebut diakibatkan oleh keberadaan TKI informal yang tidak tercatat dalam dokumen resmi yang memberikan jaminan bagi para TKI berupa perlindungan yang

¹¹ Yolanda, N. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia*. Solusi, 18(2), 198-217.

¹² Yusitarin, S., & Sa'adah, N. (2020). *Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Tenaga Migran Korban Perdagangan Manusia Oleh Pemerintah Indonesia*. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 2(1), 24-37.

¹³ Sartika, D., Djatnika, S., & Sondari, M.C. (2020). *Sosialisasi Proses Rekrutmen, Seleksi, Pelatihan, Serta Perlindungan Hukum Bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia(TKI) Legal di Jawa Barat*. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 4(2), 404-410.

sepatutnya dari aparat negara asal TKI dan aparat negara penerima TKI.

Perilaku terhadap sosial dan budaya ialah salah satu proses sosial yang diperlukan dalam kehidupan sosial hal tersebut memungkinkan terjadinya interaksi sosial mantan TKI baik interaksi antar individu maupun interaksi antar kelompok atau masyarakat. Perilaku sosial ialah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan, mantan TKI berinteraksi dengan masyarakat dan terjadinya dorongan dalam dirinya untuk berperilaku baik.

Perubahan pasti dialami oleh setiap manusia, perubahan pada kehidupannya. Hal tersebut merupakan fenomena sosial yang sangat wajar. Mereka selalu berusaha melakukan perubahan dalam hidupnya baik itu perubahan berupa pikiran, norma, perubahan perilaku, perubahan sosial. Oleh karena itu individu setiap individu tentu akan mengalami perubahan-perubahan yang dapat menuju kemajuan ataupun guna mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Perubahan-perubahan tersebut akan tampak dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁴

Bentuk-bentuk perubahan perilaku sosial keagamaan meliputi ibadah. Ibadah merupakan hal memperhambakan diri kepada Allah dengan taat melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya, Ibadah dibagi menjadi dua yaitu ibadah syakhsiyah dan ibadah ijtima'iyah. Pertama Ibadah syakhsiyah adalah bentuk ibadah yang bersifat vertikal atau langsung berhubungan dengan Allah (ibadah yang bermanfaat untuk pribadi). Meliputi ibadah sholat, ibadah puasa dan ibadah haji. Kedua ibadah ijtima'iyah adalah ibadah (perbuatan yang

¹⁴ Abdulsyani, *Sosiologi Skematik Teori Dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 162.

ditujukan karena Allah) yang berkaitan dengan masalah masyarakat sosial seperti shadaqah dan sosial kemasyarakatan.¹⁵

Perubahan perilaku ini pada akhirnya juga dibawa kembali oleh TKI. Pengaruh yang dibawa tidak begitu saja menghilang ketika sudah kembali ke daerah asal. Kebiasaan-kebiasaan selama bekerja sebagai TKI akhirnya juga dibawa serta kembali ke desa asalnya, kebiasaan-kebiasaan dari luar negeri tersebut mayoritas bertentangan dengan kebiasaan orang desa. Perubahan perilaku sosial pada TKI tidak menutup kemungkinan besar berpengaruh pada perilaku keagamaannya juga.

Berdasarkan paparan di atas, maka penting untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai “Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan”.

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini berfokus kepada TKI, mengenai bentuk – bentuk perubahan perilaku sosial keagamaan yang dialami oleh mantan TKI. Sehingga perubahan perilaku sosial keagamaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk – bentuk perubahan perilaku sosial keagamaan yang terjadi pada TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Ibadah syakhsiyah adalah bentuk ibadah yang

¹⁵ Mahfudh, Sahal, 1994. *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: Lkis, hlm.20.

bersifat vertikal atau langsung berhubungan dengan allah (ibadah yang bermanfaat untuk pribadi). Meliputi ibadah sholat, ibadah puasa dan ibadah haji.

- b. ibadah ijtima'iyah adalah ibadah (perbuatan yang ditujukan karena allah) yang berkaitan dengan masalah masyarakat sosial seperti shadaqah dan sosial kemasyarakatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana perubahan perilaku keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah maksud atau targed dari penelitian yang didasarkan oleh masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan perilaku sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengulas mengenai nilai, kegunaan atau kontribusi yang ditemukan dari penelitian yang akan diteliti. Manfaat penelitian ini berupa teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis bermaksud sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis berupa alternatif dalam penyelesaian dalam praktek atau pemecahan suatu permasalahan. Berdasarkan tujuan diatas, maka terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang positif kepada kalangan akademisi khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Prodi Sosiologi Agama dalam penelitian mengenai Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Mantan TKI.

2. Manfaat praktis ini

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang ingin mengetahui wawasan yang lebih luas dan mempelajari tentang Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dilakukan agar penulis untuk menghindari duplikasi. Penulis sebelumnya melakukan penelitian lebih awal terhadap sumber-sumber data kajian pustaka yang relevan dimana terdapat beberapa hasil penelitian yang penulis temukan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Universitas Jember, Karya Agustin Puspa A yang berjudul “Perubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar Negeri Di Kabupaten Blitar”. Jurusan Sosiologi Universitas Jember 2013. Skripsi tersebut memfokuskan kepada Perubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar

Negeri Di Kabupaten Blitar. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan candipuro Kabupaten Lampung Selatan.¹⁶

2. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, Karya Rusli yang berjudul “Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bonto Majannang Kec, Sinoa Kab, Bantaeng” Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar 2015. skripsi tersebut memerfokuskan kepada Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Indonesia Desa Bonto Majannang kec, Sinoa Kab, Bantaeng. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan candipuro Kabupaten Lampung Selatan.¹⁷
3. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Karya Heru Heriansyah yang berjudul “Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021. Skripsi tersebut menfokuskan kepada Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan candipuro Kabupaten Lampung Selatan.¹⁸

¹⁶ Agustin Puspa A “*Peubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar Negeri Di Kabupaten Blitar*”. Jurusan Sosiologi Universitas Jember 2013.

¹⁷ Rusli “*Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bonto Majannang Kec, Sinoa Kab, Bantaeng*” Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar 2015.

¹⁸ Heru Heriansyah “*Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*” Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021.

4. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, karya Desi Irma Triasari yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Mantan TKI pria di Ponorogo (Study Pada Mantan TKI Pasca Pulang dari Luar Negeri) “ Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal tersebut memfokuskan pada strategi bertahan hidup mantan TKI pria di Ponorogo. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.¹⁹

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki pendapat bahwa fokus dari penelitian adalah hal yang pokok dan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode dengan partisipasi, serta mengumpulkan data-data, kemudian dari data-data yang telah diperoleh akan dianalisis, selanjutnya data-data tersebut akan menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan yang terjadi dan apa adanya berbentuk mendeskripsikan melalui kata-kata yang telah tersusun secara terstruktur.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), karena penelitian dilakukan langsung berkaitan dengan kehidupan sosial, penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan guna melakukan observasi atau pengamatan mengenai suatu gejala dan fenomena dalam keadaan ilmiah. Dalam hal ini penelitian lapangan (field research) berhubungan erat

¹⁹ Desi Irma Triasari yang berjudul “*Strategi Bertahan Hidup Mantan TKI pria di Ponorogo (Study Pada Mantan TKI Pasca Pulang dari Luar Negeri)* “ Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Surabaya.

dengan pengamatan serta berperan serta atau berpartisipasi langsung.²⁰

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan dan memahami gejala-gejala mengenai apa yang dirasakan oleh subjek penelitian secara utuh atau holistik, misalnya perspektif, persepsi, motivasi dan lainnya. Dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk susunan kata dan bahasa, memanfaatkan kerangka khusus yang alamiah serta menggunakan beragam metode yang alamiah.²¹ Penelitian kualitatif merangkum dan mengkaji data-data yang diperoleh dari

observasi di lapangan yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut penulis mengimplementasikan beragam cara atau metode yang saling berhubungan. Pendekatan tersebut dipilih karena dianggap searah untuk diterapkan di dalam penelitian terkait dengan judul dari penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif merupakan penelitian yang berisi kumpulan data-data untuk memberikan gambaran serta mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi apa adanya di lapangan.²² Kemudian dilakukan penyajian laporan data tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Hal tersebut dideskripsikan secara menyeluruh untuk mendapatkan kesimpulan yang mewakili data-data yang diperoleh dilapangan.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6

²¹ *Ibid.*, 157

²² *Ibid.*, 11

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masyarakat, berkenaan dengan kelompok-kelompok sosial, menganalisa kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah. Sebuah pendekatan dimana peneliti menggunakan logika-logika dan teori-teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk mendeskripsikan fenomena sosial keagamaan.²³ Pendekatan sosiologis kerap kali digunakan untuk menelaah, mendeskripsikan serta menjelaskan suatu fenomena yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Kegunaan dari pendekatan sosiologis dalam penelitian ini adalah sebagai pendekatan yang berhubungan dengan informan atau responden guna mendapatkan informasi mengenai Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

3. Informan dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan narasumber yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Narasumber atau responden berperan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam kelangsungan penelitian. Responden dalam penelitian yakni seseorang yang mengetahui dan mengerti tentang fenomena yang diteliti, keberadaan responden terbilang sangat penting bagi penelitian, karena dari responden data-data yang dibutuhkan untuk penelitian akan diperoleh. Dalam menyampaikan data-data dan informasi, responden akan memberikan informasi secara mendalam serta jelas

²³ Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 95.

mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian yang diteliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Snowball Sampling* merupakan metode pemilihan sample yang mulanya berjumlah kecil, lalu kemudian menjadi jumlah yang besar. Seolah-olah seperti bola salju yang mengelending yang lama kelamaan menjadi besar. Dalam pemilihan sampel, mula-mula peneliti memilih satu sampai dua orang terlebih dahulu, namun karena dua orang, hal tersebut dirasa masih belum menyeluruh dan masih belum lengkap terhadap data dan informasi yang diberikan, oleh karena itu, peneliti mencari informan lain yang dianggap lebih mengetahui serta dipandang dapat memenuhi data yang telah diberikan oleh informan sebelumnya.²⁴

Jumlah informan dalam penelitian ini atau TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Informan dimulai dari informan kunci (key informan) merupakan informan yang mengetahui dengan jelas suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menentukan informan dimulai dari salah satu TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, yakni DW. Penentuan DW sebagai informan kunci karena salah satu TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan tersebut merupakan seseorang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini. Jika data yang dibutuhkan dalam penelitian dirasa belum memenuhi, maka peneliti akan mencari informan lainnya, sampai data-data dianggap telah jelas dan mencukupi.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 134

No	Jenis Penelitian	Indikator	Nama Informan
1	Informan Kunci	Orang yang terkait dan mengetahui proses perubahan perilaku sosial dan keagamaan	Nn. DW
2	Informan Tambahan	Aparatur desa dan tokoh agama	Kepala Desa Tokoh agama Masyarakat Desa

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

4. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada pengumpul data atau yang melakukan penelitian. Data data primer diperoleh dari subyek (orang) secara individual atau kelompok, data primer meliputi; catatan hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, serta data-data yang diperoleh melalui informan yang

berkaitan dengan penelitian.²⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, berasal dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya meliputi; laporan, catatan yang telah digabungkan menjadi arsip, bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, artikel, jurnal, dan lainnya.²⁶ Data-data yang diperoleh yaitu data primer dan sekunder kemudian digabungkan maka data-data tersebut akan memberikan data yang berdasar dan valid.

5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan guna menggali, memperoleh, dan menggabungkan data-data serta informasi dari responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 tahapan agar memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian. Tahapan tersebut ialah: observasi, wawancara atau interview dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan guna mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, motif, perilaku tak sadar, kebiasaan, perhatian dan lain sebagainya, proses pengamatan yang dilakukan memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga peneliti memungkinkan pula menjadi sumber data, dan pengamatan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.²⁷

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar memperoleh dan mengetahui data-

²⁵ *Ibid*

²⁶ *Ibid*

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan fokus dari penelitian ini. Penulis berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang atau kelompok yang sedang diamati dan yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi partisipasi ini, data-data yang didapatkan akan semakin lebih menyeluruh serta analitis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Pewawancara menjadi seseorang yang mengajukan sebuah pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah antara lain untuk menginterpretasi mengenai orang, peristiwa, organisasi, kepedulian, motivasi dan sebagainya. Sehingga dapat memperluas informasi dan data yang didapatkan dari orang lain.²⁸

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan responden secara mendalam, wawancara tersebut berkenaan dengan fokus dari penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara, hal tersebut dilakukan agar saat melakukan wawancara tetap pada jalur sebagaimana mestinya. tetapi tidak menutup kemungkinan pada saat wawancara akan meluaskan pertanyaan pertanyaan sesuai dengan keperluan dari penelitian. Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk memudahkan penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penulis akan memberikan pertanyaan kepada TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

²⁸ *Ibid.*, 186

Metode wawancara atau interview ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk memudahkan proses wawancara, alat-alat tersebut seperti: a).Buku catatan yang mempunyai fungsi mencatat hal-hal yang berkenaan dengan penelitian seputar pertanyaan yang diajukan kepada responden. b).Tape recorder atau alat perekam yang telah tersedia di sebuah Handphone yang memiliki fungsi untuk merekam seluruh percakapan atau sesi tanya jawab yang sedang berlangsung. c).Camera, kegunaan kamera dalam metode wawancara ini untuk memotret proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Dengan adanya hasil foto tersebut maka keabsahan penelitian akan lebih terjamin.²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen memiliki beragam bentuknya, baik berbentuk gambar, tulisan, sampai karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa sketsa, foto, gambar hidup, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, catatan harian, kebijakan, peraturan dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya-karya seseorang dapat berupa karya seni, patung, film dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi hal yang melengkapi dari metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara.³⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini terkait dengan TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan berupa foto-foto kegiatan mapun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 314.

³⁰ *Ibid*

6. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, merupakan langkah yang dilakukan dengan tahap bekerja menggunakan data, menyusun data, menentukan data-data menjadi kelompok yang bisa dikelola, memilih serta mendapatkan pola, mendapatkan apa yang esensial dan apa yang ditelaah serta dipelajari, juga menentukan kesimpulan dan disampaikan kepada seseorang sehingga dapat lebih mudah dimengerti oleh seseorang.³¹ Analisis data dalam sebuah penelitian menjadi tahap penting yang bertujuan untuk menemukan dan menyusun data-data secara analitis, data-data tersebut didapatkan dari metode pengumpulan data, yakni hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Hingga akhirnya akan lebih mudah dipahami, kemudian hasil dari analisis data tersebut dapat diformulasikan.

Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam 4 tahapan, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (trigulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

³¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

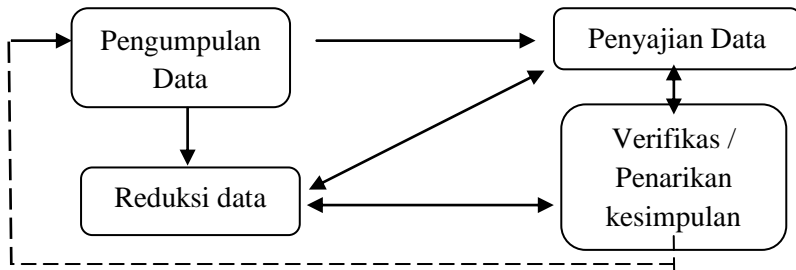
c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 322-330.



Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Sumber: Miles dan Huberman dalam sugiono, 2017:147

7. Teknik Penarikan Kesimpulan

Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik Trigulasi. Trigulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data, peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai sumber yang telah diperoleh, sebagai pembanding guna mengecek kebenaran data-data yang diperoleh. Dari analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.³³

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dilakukan untuk mendapatkan pembahasan penelitian yang terstruktur secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian yang mudah untuk dipahami. Penulis mendeskripsikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan kerangka dasar dari penelitian, dalam bab ini dibahas langkah-langkah yang dapat

³³ *ibid*

ditempuh dalam penulisan skripsi yaitu yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian berisikan kajian terhadap beberapa teori yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang sebuah penyajian data berupa sejarah desa, kondisi monografi dan geografis, kelembagaan organisasi sosial keagamaan, tingkat kesejahteraan, perubahan sosial keagamaan keluarga setelah bekerja di luar negeri pada keluarga TKI di Desa Titiwangi Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan.

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran atau rekomendasi-rekomendasi yang mana dapat berguna untuk mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perubahan Perilaku Sosial TKI di Desa Titiwangi Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, setelah Kembali ke kampung halaman memiliki perubahan-perubahan perilaku sosial yang mana perilaku tersebut merupakan kebiasaannya selama diperantuan terbiasa hidup dengan orang banyak, berinteraksi setiap hari dengan orang banyak yang saling memiliki perbedaan satu sama lain. Adanya perbedaan tersebut membiasakan diri sifat dan perilaku TKI untuk hidup saling bergaul satu sama lain, saling menghormati, saling tolong menolong dan saling memahami antar sesama. Pola kebiasaan tersebut dapat merubah perilaku TKI ketika Kembali ke kampung halaman, menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu hidup bersama berbarengan saling berinteraksi, saling memiliki rasa bertanggung jawab pada lingkungan, saling tolong menolong antar sesama masyarakat bertetangga dan saling menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di tengah masyarakat serta saling rukun.
2. perubahan perilaku keagamaan dari TKI di Desa Titiwangi, Kecamatan Candipuro, Kab Lampung Selatan, yang mana perubahan tersebut bermacam-macam, seperti: peka dan turut serta dalam pembangunan masjid, musholla dan TPA, ketidak konsistenan dalam menggunakan jilbab, kurang konsisten dalam turut serta sholat berjama'ah di masjid, aktif di majelis taklim, aktif dalam kegiatan PHBI dan ikut serta takziyyah. Adanya perubahan perilaku keagamaan tersebut dipengaruhi beberapa faktor, ada yang berasal dari kebiasaan selama jadi TKI dan terutama faktor dari dalam diri atau kesungguhan individu sangat menentukan perilaku keagamaan seseorang

B. Rekomendasi

1. Kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI), seyogyanya tidak meninggalkan budaya asal agar tidak gampang terpengaruh dengan kebudayaan baru yang masuk.
2. Kepada Tenaga Kerja Indonesia (TKI), bahwa sebagai hamba tuhan Allah Swt, seyogyanya agar selalu menjunjung tinggi, menghayati dan mengamalkan amaliyah-amaliyah keagamaan dengan sungguh. Baik dalam kaitannya hubungan manusia atau hubungan kepada Allah.
3. Kepada orang tua dan keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) diharapkan bisa menjadi pengingat anggota keluarganya yang menjadi TKI untuk menggunakan kesuksesannya menjadi TKI kearah yang bermanfaat dan bernilai ibadah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian berikutnya misalnya, terhadap analisis perubahan perilaku dalam ruang lingkup yang berbeda. Hal ini untuk menunjang kesempurnaan penelitian dan pengembangan khazanah keilmuan.

DAFTAR REFERENSI

REFERENSI BUKU

- Abdul Khakim, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003
- Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemanusiaan* Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Abdulsyani, *Sosiaologi: Skematika Teori dan Terapan.*, cet-4 Jakarta: Bumi Akasara, 2007
- Agustin Puspa A “*Peubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar Negeri Di Kabupaten Blitar*”. Jurusan Sosiologi Universitas Jember 2013.
- Azhuramasda, *Asal Usul Dan Sejarah TKI*, <https://www.kaskus.co.id> , diakses 18 November 2018
- Depnaker, *Pedoman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri, Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja* Jakarta 1994
- Devi Rahayu, *Hukum Ketenagakerjaan: Teori Dan Studi Kasus* Yogyakarta: New Elmaterra, 2011
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1995
- Herimanto, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Heru Heriansyah “*Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*” Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021.
- Hurlock, B. Elizabeth, *Perilaku Sosial*, Celeban Timur Yogyakarta: 2004
- Imam Soepomo, *Pengantar Hukum Perburuhan*, cet. Ke 7 , Djambatan, Jakarta, 1985

- Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Teori-teori dan Proses Perubahan Sosial serta Teori Pembangunan Bandung.*: Alfabeta, 2015
- Julian M, *The Accelerated Learning* Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Mahfudh, Sahal,. *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: Lkis1994
- Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial, Prespektif Klasik, Moderen, Postmoderen dan Poskolonial*, Cet, ke-2 PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Mega Puspita Sari, “*perilaku sosial keagamaan buruh tani*”, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Muchsin, *Perlindungan dan Kepastian Hukum bagi Investor di Indonesia*, Surakarta: Magister Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, 2003
- Muhammad Sayyid Muhammad Az Za’balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* Jakarta: Gema Insani Press
- Muhyiddin Abdusshomad, *Etika Bergaul* Bandung: Alfabeta, 2002
- Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial, Prespektif Klasik, Moderen, Postmoderen dan Poskolonial* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Payaman J Simanjunta, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FEUI. 1998.
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial buku asli The Sociology Of Social Change* Alimandan, Prendanedia Group
- Pusat data dan informasi. bp2mi.go.id
- Rakhmad Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi* Bandung.: PT Remaja, 2005
- Robert. MZ Lawang, *Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologi* Jakarta: FISIP UI Press, 2004

- Rusli “*Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bonto Majannang Kec, Sinoa Kab, Bantaeng*” Jurusan Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar 2015.
- Sartika, D., Djatnika, S., & Sondari, M.C. 2020. *Sosialisasi Proses Rekrutmen, Seleksi, Pelatihan, Serta Perlindungan Hukum Bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia TKI Legal di Jawa Barat*. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 4(2),404-410.
- Satijpto Raharjo, , *Sisi-sisi lain dari hukum di indonesia*, Jakarta Kompas, 2003
- Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial* Jakarta: Galia Indonesia, 1989
- Soerjono Sokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2002, 95.
- Subekti, 1994, *Hukum Perjanjian*, Jakarta: Intermasa, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2019
- W.J.S Poerwadarminta., *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka, 2001
- Wendy Melfa&Solihin Sidik, *Paradigma Pengembangan Masyarakat Islam, Studi Epistemologis Pemikiran Ibnu Khaldun* Bandar Lampung: Matakata, 2007
- Wiryono Projodikoro, *Asas-asas Hukum Perjanjian*, Bandung :Sumur, 1993
- Ya’qub, *Etika Islam* Bandung: Alfabeta, 2004
- Yolanda, N. *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia*. Solusi, 18(2), 198-217.

REFERENSI JURNAL

- Irmawati, A. (2017). *Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun**. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2(1).
- Nola, L. F. (2017). *Upaya Pelindungan Hukum Secara Terpadu Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki)(Integrated Legal Protection For Migrant Workers)*. Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan, 7(1).
- Sartika, D., Djatnika, S., & Sondari, M.C. (2020). *Sosialisasi Proses Rekrutmen, Seleksi, Pelatihan, Serta Perlindungan Hukum Bagi Calon Tenaga Kerja Indonesia(TKI) Legal di Jawa Barat*. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 4(2).
- Yolanda, N. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia*. Solusi, 18(2).
- Yusitarin,S.,& Sa'adah,N. (2020). *Analisis Yuridis Perlindungan Hukum Tenaga Migran Korban Perdagangan Manusia Oleh Pemerintah Indonesia*. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, 2(1).

REFERENSI SKRIPSI

- Heriansyah, Heru “Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”,2021.
- Puspa A, Agustin “Peubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar Negeri Di Kabupaten Blitar”,2013.
- Rusli “Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bonto Majannang Kec, Sinoa Kab, Bantaeng”,2015.

REFERENSI INTERNET

<http://eprints.uny.ac.id/21716/4/BAB%20II.pdf>

<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1693-Article%20Text-3534-1-10-20151221.pdf>

Azhuramasda, *Asal Usul Dan Sejarah TKI*, <https://www.kaskus.co.id>, diakses 18 November 2018

Pusat data dan informasi.bp2mi.go.id

Wawancara

Nn. A, *Mantan TKI Hongkong Masyarakat Desa Titiwangi*, Wawancara Pada Tanggal 24 November 2022

Nn. DW, *Mantan TKI Taiwan Masyarakat Desa Titiwangi*, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022

Nn. RJ, *Mantan TKI Jepang Masyarakat Desa Titiwangi*, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022

Tn. K, *Tokoh Agama Masyarakat Desa Titiwangi*, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2022

Tn. SU, *Kepala Desa Titiwangi*, Wawancara Pada Tanggal 20 November 2022